

**PENINGKATAN KARAKTER MANDIRI
ANAK KELOMPOK B MELALUI PEMBELAJARAN SAINS
DI TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
PONTIANAK TENGGARA**

SKRIPSI

Oleh:

**SAPARIAH, A.Ma
NPM: 151610751**



**PROGRAM STUDI (S-1)
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONTIANAK
2017**

**PENINGKATAN KARAKTER MANDIRI
ANAK KELOMPOK B MELALUI PEMBELAJARAN SAINS
DI TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
PONTIANAK TENGGARA**

SKRIPSI

Oleh:

**SAPARIAH, A.MA
NPM: 151610751**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 (S1)
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PONTIANAK
2017**

LEMBARAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN KARAKTER MANDIRI
ANAK KELOMPOK B MELALUI PEMBELAJARAN SAINS
DI TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 3
PONTIANAK TENGGARA**

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Pada

**SAPARIAH, A.Ma
NPM: 151610751**

Disetujui

Pembimbing I



**Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 1113127503**

Pembimbing II




**Hj. Diana, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN. 1121058203**

Disahkan

**Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pontianak**




**Arif Didik Kurniawan, M.Pd.
NIDN. 0708048701**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : SAPARIAH, A.Ma
NPM : 151610751
Program Studi : PG-PAUD
Jurusan : PAUD
Fakultas : KIP
Judul Skripsi : Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 21 Oktober 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Elin B. Somantri, S.Ag., M.Pd.</u> Ketua	
2. <u>Hj. Diana, S.Pd.I., M.Pd.</u> Sekretaris	
3. <u>Sri Nugroho Jati, M. Psi., Psikolog</u> Penguji I	
4. <u>Yuniarti, M.Pd</u> Penguji II	
5. <u>Elin B. Somantri, S.Ag., M.Pd.</u> Pembimbing I	
6. <u>Hj. Diana, S.Pd.I., M.Pd.</u> Pembimbing II	

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapariah, A. Ma

NPM : 151610751

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara”**

Adalah hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukana dan pelanggaran terhadap keaslian hasil karya saya ini.

Pontianak, Oktober 2017



Peneliti

Sapariah, A Ma
NPM.151610751

MOTTO

*Berangkat dengan penuh keyakinan
Berjalan dengan penuh keikhlasan
Istiqomah dalam menghadapi cobaan
“ YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH ”*

(TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)

Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan kepada orang yang kucintai :

Kedua orang tuaku :

Muhammad Husin dan Halimah,

Mertuaku :

Abdul Sani (Alm) dan Wartini

Suamiku tercinta Hermanto, SE,

Anak-anakku tersayang :

Atthia Feyza Pitri dan Rizqi Ramadhan Putra Pratama,

Terimakasih atas bantuan moril dan materilnya selama ini.

DESKRIPSI DIRI

Nama : Sapariah, A.Ma
Tempat/Tanggal Lahir : Selimbau, 26 desember 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Parit. Haji Muksin. Komplk S.B.R. No A7
Riwayat Pendidikan :
a. Sekolah Dasar Negeri 6 selimbau
b. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 selimbau
c. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 selimbau
d. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak Angkatan 2015

Nama Ayah : M. Husin
Pekerjaan : Swasta
Nama Ibu : Halimah
Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)
Alamat : Jln. Melati selimbau.

ABSTRAK

Sapariah, NPM: 151610751. Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara. Dibimbing oleh ELIN B. SOMANTRI, S.Ag, M.Pd dan Hj. DIANA, S.Pd.I, M.Pd.

Penelitian dilatar belakangi oleh kemampuan anak masih belum optimal kurang kemandirian dalam menentukan pilihan, kurang tanggung jawab dalam menyelesaikan percobaan, kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat. Guru belum efektif menggunakan media pembelajaran dalam mengenal sains sehingga anak belum memahami berbagai peristiwa sains. Tujuan penelitian adalah mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian Tindakan kelas ada 25 anak usia 5-6 tahun. Prosedur penelitian yang digunakan rancangan penelitian Siklus I, II, III. Teknik Analisis Data ada dua yaitu tahap pertama menyeleksi dan mengelompokkan, kedua dengan memaparkan atau mendeskripsikan data. Indikator Kinerja dalam penelitian adalah mengukur keberhasilan pelaksanaan guru dan anak. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data yang digunakan yaitu: Triangulasi dan *Member Check*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh disimpulkan bahwa Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara mengalami peningkatan sebesar 84%. Kesimpulannya adalah Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara telah telaksana dengan baik dan mengalami Peningkatan Pembelajaran sebesar 84%.

Kata Kunci: *Karakter Mandiri, Pembelajaran Sains.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha pemurah, lagi maha penyayang. Berkat bantuan-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam pelaksanaan penelitian pada Program Studi S-1 PG-PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari peranan berbagai pihak yang telah memberikan masukan dan saran serta kemudahan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. H. Helman Fachri, S.E,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Arif Didik Kurniawan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Rizma Hardian Ashari K,M.Sc., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak
4. Hj. Diana, S.Pd.I, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd., selaku pembimbing pertama, yang tiada hentinya memberikan perhatian serta arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Hj. Diana,S.Pd.I, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Sri Nugroho Jati, M.Psi, Psikolog., selaku penguji pertama yang telah bersedia membahas dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

8. Yuniarti, M.Pd., selaku penguji kedua yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Dian Maulidiah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
10. Suami dan keluarga tercinta yang telah banyak membantu baik secara materil, moril, dan do'a untuk keberhasilan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik langsung maupun secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Sepenuh hati yang paling dalam serta dengan tulus ikhlas peneliti hanya biasa mendoakan semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini mendapatkan pahala dan imbalan dari Allah SWT. Amiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pontianak, Oktober 2017

Peneliti

Sapariah, A.Ma

NPM.151610751

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BABI PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Definisi Operasional.....	7
1. Karakter Mandiri.....	7
2. Pembelajaran Sains	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Karakter Mandiri	9
1. Pengertian Karakter Mandiri	9
2. Ciri-Ciri Kemandirian Anak Usia Dini	12
3. Faktor-Faktor yang Mendorong Kemandirian.....	12
4. Pengertian Perkembangan	14
B. Pembelajaran Sains	15
1. Pengertian Pembelajaran	15
2. Pengertian Sains	15
3. Pengertian Pembelajaran Sains.....	18
C. Hubungan Kemandirian dengan Pembelajaran Sains	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Metodologi dan Pendekatan Penelitian	21
B. Subjek Penelitian.....	22
C. Waktu dan Tempat Penelitian	22
D. Prosedur Penelitian.....	22
1. Rancangan Penelitian Siklus I.....	23
2. Rancangan Penelitian Siklus II.....	27
3. Rancangan Penelitian Siklus III	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
1. Teknik Pengumpulan Data	29

2. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Indikator Kinerja	30
H. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
1. Triangulasi.....	32
2. <i>Member Check</i>	33
BAB IV HASILDANPEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitiaan.....	34
1. Deskripsi Lokasi penelitian.....	34
a. Identitas Sekolah	34
b. Visi dan Misi	35
c. Keadaan Pengelola dan guru	35
d. Keadaan Siswa.....	37
e. Saranadan Prasarana	38
f. Kegiatan Belajar Mengajar.....	38
2. Deskripsi Siklus I.....	39
a. Siklus I Pertemuan I	39
b. Siklus I Pertemuan II.....	46
3. DeskripsiSiklus II	54
a. Siklus II Pertemuan I.....	54
b. Siklus II Pertemuan II	61
4. Deskripsi Siklus III	68
a. Siklus III Pertemuan I	68
b. Siklus III Pertemuan II	75
B. Pembahasan.....	80
1. Perencanaan pembelajaran meningkatkan kemandirian anak kelompok B melalui pembelajaran sains diTaman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara.....	81
2. Pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemandirian anak di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara	81
3. Peningkatan meningkatkan kemandirian anak di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara	83
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Karakteristik Karakter Mandiri Anak Usia 5-6 Tahun10
Tabel 2.2	Tabel Sambungan.....11
Tabel 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas24
Tabel 3.4	Karakter Mandiri Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun.....25
Tabel 4.1	Data Pengelola Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfat 3 Pontianak Tenggara.....36
Tabel 4.2	Guru Taman Kanak-kanak ‘AisyiyahBustanulAthfat 3 Pontianak Tenggara.....36
Tabel 4.3	Data Murid Kelompok TK B4 Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 337
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana Taman Kanak-kanakA’isyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara.....38
Tabel 4.5	Data Hasil Observasi Peningkatan Karakter Mandiri Anak KelompokB Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara.....42
Tabel 4.6	Data Hasil Observasi Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara50
Tabel 4.7	Data Hasil Observasi Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara.....57
Tabel 4.8	Data Hasil Observasi Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara64
Tabel 4.9	Data Hasil Observasi Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara71
Tabel 4.10	Data Hasil Observasi Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara78
Tabel 4.11	Peningkatan Tiap Siklus.....84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas	23
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara (Eskrim Sederhana)	43
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara (Mobil-mobilan Sederhana).....	51
Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara (Pancingan dan Ikan Sederhana)	58
Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara (Bunga Teratai Sederhana)	65
Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara (Lampu Lava Sederhana)	72
Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Karakter Mandiri Anak Kelompok B Melalui Pembelajaran Sains Di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara (Sawi Berwarna Sederhana).....	79
Gambar 4.7 Persentase Peningkatan Siklus	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembaran Penilaian Perencanaan Pembelajaran	90
Lampiran 2 Lembar Hasil Observasi Kelompok B4 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara	102
Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara	114
Lampiran 4 Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian	117
Lampiran 5 Dokumentasi	135

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Sebagaimana dikemukakan dalam (Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003:3 pasal1 ayat 14:

“Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Soegeng dalam Mahyumi Rantina (2015:182) mengungkapkan bahwa pendidikan anak usia dini sebagai landasan utama membentuk pribadi anak agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, sehat jasmani, terampil, percaya diri, pemberani dan mandiri. Dalam setiap landasan terdapat indikator yang memudahkan para pendidik untuk mengembangkan kegiatan yang menarik bagi anak. Setiap landasan memiliki komponen yang harus dikembangkan sesuai dengan indikator yang ada. Salah satu dari landasan diatas adalah landasan perkembangan mandiri.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “mandiri” diartikan sebagai keadaan yang dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain. Untuk mendorong anak usia dini menuju kemandiriannya, orang tua dan guru PAUD perlu memberikan berbagai pilihan dan bila dimungkinkan sekaligus memberikan gambaran kemungkinan konsekuensi yang menyertai pilihannya yang diambilnya. Kemandirian anak usia dini dalam melakukan prosedur-prosedur keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan aktivitas sederhana sehari-hari, seperti makan tanpa harus disuapi, mampu memakai baju dan celana sendiri, mampu buang air kecil/air besar sendiri, mampu

merapikan mainannya sendiri dan keberanian anak belajar dikelas tanpa ditemani orangtua.

Kemandirian merupakan kemampuan hidup yang utama dan salah satu kebutuhan sejak awal usianya. Menurut Musthafa dan Syamsul Yusupdalam Novan Ardy Wiyani (2013:29) mengemukakan bahwa:

“kemandirian yang akan dibentuk oleh orang tua dan guru PAUD pada anak usia dini adalah kemandirian yang menjadikan anak usia dini:

1. Memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan, 2. Berani memutuskan sesuatu atas pilihannya sendiri, 3. Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya, 4. Memiliki rasa percaya diri, 5. Mampu mengarahkan diri, 6. Mampu mengembangkan diri, 7. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan”.

Upaya yang dapat dilakukan guru dalam menanamkan kemandirian melalui mengembangkan ilmu pengetahuan ditaman kanak-kanak, salah satunya menanamkan pemahaman tentang sains sederhana pada anak yang berkaitan dengan tema pembelajaran antara lain kejadian yang biasa terjadi sehari-hari disekitar lingkungan anak tentang rumah seperti, membuat es krim, mobil-mobilan, pancingan, bunga teratai, lampu lava dan sawi berwarna dan sebagainya.

Kemandirian anak merupakan langkah awal keberhasilan belajar, didalam proses pembelajaran sains setiap anak diarahkan agar menjadi anak yang mandiri dengan pembelajaran berpusat pada anak sehingga dapat dicapai kemandirian belajar anak. Beberapa hasil penelitian yang terkait seperti Lisyono dkk dalam Siswanto dkk (2016:3) mengemukakan bahwa:

“individu yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif menghemat waktu dalam menyelesaikan tugasnya, mengatur belajar, mengatur belajarnya dan waktu secara efisien, dan memperoleh hasil yang tinggi dalam sains”.

Pembelajaran sains dalam Usman Samatowa (2006:2) mendefinisikan bahwa “Sains adalah pengetahuan rasional dan objektif tentang alam semesta dan isinya”. Pengembangan sains diberikan sejak usia dini dapat melatih anak dalam menggunakan pikiran, kekuatan, kejujuran serta teknik-teknik yang dimilikinya dengan penuh percaya diri, sehingga tugas guru adalah mengembangkan program pembelajaran sains yang dapat mengeksplorasikan

dan berorientasi sains secara optimal. Pembelajaran sains yang diberikan kepada anak usia dini hendaklah telah melalui proses analisa tugas dan kemampuan anak, atas pertimbangan pilihan dan variasi kegiatan yang diminati dan merangsang anak serta sesuai dengan aspek yang melekat pada anak sebagai individu yang unik.

Menurut Agung Triharso (2013:39) menyatakan bahwa:

“Belajar sains sejak dini dimulai dengan memperkenalkan alam dan lingkungan. Hal tersebut akan memperkaya pengalaman anak. Anak belajar bereksperimen, bereksplorasi, dan menginvestigasi lingkungan sekitarnya. Hasilnya, anak mampu membangun suatu pengetahuan yang nantinya dapat digunakan pada masa dewasanya”.

Tujuan Pembelajaran sains Menurut Nugraha dalam Faradila (2013:6) “adalah agar anak mampu memahami dan menguasai konsep-konsep sains serta keterkaitan dengan kehidupan nyata”. Tujuan pembelajaran sains untuk anak usia dini yakni pengembangan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman, sebuah kombinasi penting untuk menjamin pengalaman belajar yang paling efektif.

Program pembelajaran sains yang diberikan pada anak usia dini hendaklah telah melalui proses analisa tugas dan kemampuan anak, atas pertimbangan pilihan dan variasi kegiatan yang diminati dan merangsang anak serta sesuai dengan aspek yang melekat pada anak sebagai individu yang unik. Sains dapat mengajak anak berpikir kritis, karena dengan sains anak tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka mengamati, menganalisa dan mengevaluasi informasi yang ada sebelum menentukan keputusannya. Percobaan-percobaan sains yang dilakukan melalui keterampilan proses, kemampuan sains anak dapat ditingkatkan melalui media observasi anak yang mempunyai kemampuan sains yang tinggi dapat menemukan dan mempertanyakan objek-objek yang dipahami. Anak usia 5-6 tahun dapat dilatih untuk mempunyai kemampuan sains. Anak dapat mulai diajarkan keterampilan observasi dasar seperti pengamatan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 April 2017, anak di kelas B4 Taman kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3, khususnya pada anak usia 5-6 tahun belum memahami tentang sains sederhana. Peneliti

menemukan 10 anak yang tidak mau menyelesaikan setiap kegiatan dan 5 anak tidak mau membereskan setiap kali selesai mengerjakan kegiatan. Dari hasil observasi, kondisi kemampuan anak dalam percobaan sains masih minim karena media yang digunakan belum maksimal dan jarang sekali dilakukan guru disekolah untuk melatih kemandirian anak menggunakan media yang disediakan. Selama ini guru jarang menggunakan media dalam mengenal sains sederhana pada anak. Selain itu guru belum efektif menggunakan media pembelajaran dalam mengenalkan sains sehingga anak belum dapat memahami berbagai peristiwa sains seperti membuat lampu lava, pencampuran air, pewarna makanan dan minyak dengan memasukkannya kedalam botol yang sudah disediakan. Pembelajaran yang dilakukan guru jarang sekali diterapkan kepada anak dan hanya menggunakan contoh-contoh sehingga anak sulit untuk memahami sains sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pengamatan peneliti di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal menunjukkan kondisi kemampuan anak masih belum optimal karena kurangnya kemandirian anak dalam menentukan pilihan, seperti melakukan percobaan sains sederhana dalam mengambil bahan/alat percobaan, kurangnya tanggung jawab anak dalam menyelesaikan percobaan, dan kurangnya percaya diri mengungkapkan pendapat. Selain permasalahan kemandirian anak dalam pembelajaran sains, kemandirian anak dalam belajar sehari-hari belum berkembang. Anak tidak mau ditinggalkan orangtua dan selalu minta ditemani belajar didalam kelas. Anak tidak mau menyelesaikan tugas dan selalu minta dibantu oleh ibu guru yang menyelesaikan tugas. Anak tidak mau merapikan mainan setelah digunakan seperti tidak mau menyimpan mainan pada tempatnya semula. Anak tidak mau membereskan tempat bekal seperti menutup makanan dan minuman serta menyimpan tas ketempatnya. Kurangnya kemandirian anak dalam pembelajaran sehari-hari menyebabkan mereka kurang bisa berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain/ibu guru.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di taman kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara tahun pelajaran 2017 dalam meningkatkan karakter mandiri anak melalui pembelajaran sains terdapat 18 dari 25 anak (72%) mengalami kesulitan dalam memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan, 17 dari 25 anak (68%) belum dapat bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya, dan 22 dari 25 anak (88%) yang belum bisa memiliki rasa percaya diri.

Beranjak dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang peningkatan karakter mandiri dalam pembelajaran sains untuk mengembangkan kreativitas Anak Usia dini Usia 5-6 tahun perlu dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan karakter mandiri pada anak kelompok B melalui pembelajaran sains di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara’”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada meningkatkan karakter mandiri dalam memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan anak seperti melakukan percobaan sains sederhana dalam mengambil bahan/alat percobaan, bertanggung jawab dalam menyelesaikan percobaan, memiliki rasa kurang percaya diri mengungkapkan pendapat pada anak kelompok B melalui pembelajaran Sains di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara. Fokus penelitian ini selanjutnya dirumuskan sub fokus penelitian menjadi beberapa pertanyaan antara lain:

1. Bagaimana perencanaan meningkatkan karakter mandiri anak kelompok B melalui pembelajaran sains di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara?
2. Bagaimana pelaksanaan meningkatkan karakter mandiri anak kelompok B melalui pembelajaran sains di Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara?

3. Apakah terdapat meningkatkan karakter mandiri anak kelompok B melalui pembelajaran sains di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Perencanaan untuk meningkatkan karakter mandiri anak Kelompok B melalui pembelajaran sains di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara.
2. Pelaksanaan/penerapan untuk meningkatkan karakter anak kelompok B melalui pembelajaran sains di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara.
3. Peningkatan karakter mandiri anak kelompok B melalui pembelajaran sains di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi pemecahan masalah dalam dunia pendidikan. Antara lain manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti lebih lanjut peningkatan karakter mandiri pada anak Kelompok B melalui Pembelajaran Sains di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara sesuai dengan latar belakang diatas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak Didik

- 1) Membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

- 2) Membantu melekatkan aspek-aspek yang terkait dengan keterampilan karakter mandiri melalui proses sains sehingga pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar dalam diri anak menjadi berkembang.
 - 3) Membantu anak untuk mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam semesta sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Allah SWT.
 - 4) Memfasilitasi dan mengembangkan sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerjasama dan mandiri dalam kehidupan.
- b. Bagi Guru sebagai Peneliti
- 1) Menambah wawasan/ilmu pengetahuan dan untuk meningkatkan karakter dalam bidang pengembangan sains pemula pada anak.
 - 2) Meningkatkan kreativitas guru dalam pengembangan pembelajaran sains pemula pada anak usia dini.
 - 3) Mengembangkan proses pembelajaran yang sudah ada menuju arah yang lebih baik.
 - 4) Meningkatkan kinerja guru dan profesionalisme guru.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Sebagai usaha perbaikan pada proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - 2) Terbiasa dalam melakukan PTK, sebagai wujud kemajuan dan peningkatan prestasi sekolah yang mampu berkompetisi dengan sekolah lain.

E. Definisi Operasional

1) Karakter Mandiri

Kemandirian merupakan hal atau keadaan yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain, seperti dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan tanpa minta orang lain yang mengerjakan tugas. Peningkatan karakter yang mendasar adalah: 1). Memiliki kemampuan

untuk menentukan pilihan, 2). Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya, 3). Memiliki rasa percaya diri.

2) Pembelajaran Sains

Sains adalah proses pengamatan, berpikir, dan merefleksikan aksi dan kejadian/peristiwa. Sains merupakan cara kita berpikir dan melihat dunia sekitar kita. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak adalah dengan permainan sains. Anak juga dapat diajak belajar sains melalui permainan dengan berbagai macam benda, seperti membuat es krim sederhana, membuat mobil-mobilan sederhana, membuat pancingan dan ikan sederhana, membuat bunga teratai sederhana, lampu lava sederhana, membuat sawi berwarna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum kesimpulan dalam penelitian ini adalah “meningkatkan kemandirian anak kelompok B melalui pembelajaran sains diTaman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara telah mengalami peningkatan. Secara khusus kesimpulan penelitian ini adalah:

- 1 Perencanaan pembelajaran meningkatkan kemandirian anak kelompok B melalui pembelajaran sains diTaman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara telah terencana dengan sangat baik sebesar 3%. Hal ini dapat dilihat dari: a) Merumuskan tujuan dan menentukan tema pembelajaran dengan rata-rata nilai 3%, b) mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar dengan rata-rata 3%, c) merencanakan kegiatan pembelajaran dengan rata-rata 3%, d) merencanakan pengelolaan waktu dengan rata-rata 3%, e) merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian dengan rata-rata sebesar 3%.
- 2 Pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemandirian anak kelompok B melalui pembelajaran sains diTaman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara telah telaksana dengan baik. Hai ini dapat dilihat dari: a) memberikan pengarahan agar anak-anak duduk dengan rapi membentuk lingkaran, b) memberikan penjelasan kepada anak sebelum melakukan percobaan, c) mendemonstrasikan kepada anak, d) setting yaitu mengatur sesi-sesi/batas pelaksanaan yang akan dilakukan anak pada saat percobaan nanti dan menegaskan kembali cara-cara melakukan percobaan, e) melakukan persiapan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan dengan memutuskan apa yang dicari/diamati dan memberi tugas pengamatan kepada anak, f) anak akan memulainya percobaan, g) mempresentasikan yaitu anak mengungkapkan hasil karya didepan kelas, h). Diskusi dan

evaluasi yaitu menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini, dan mendiskusikan kembali untuk merencanakan kegiatan pada pertemuan selanjutnya.

- 3 Terjadi peningkatan meningkatkan kemandirian anak kelompok B melalui pembelajaran sains diTaman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara sebesar 84%. Hal ini dapat dilihat dari memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan sebanyak 21 anak (84%). Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya sebanyak 21 anak (84%). Memiliki rasa percaya diri sebanyak 21 anak (84%).

B. Saran-saran

Meningkatkan kemandirian anak dalam pembelajaran sains pada penelitian ini telah memberikan hal positif untuk anak usia dini, untuk itu berdasarkan temuan pada saat penelitian peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru meningkatkan pembelajaran pada kemandirian anak dengan variasi kegiatan yang lebih banyak lagi.
2. Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak.
3. Peneliti lebih lanjut melakukan penelitian sesuai kurikulum yang menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok.
4. Guru menciptakan model pembelajaran demonstrasi, anak dapat bereksplorasi sehingga tingkat pencapaian perkembangan anak dapat tercapai dengan baik sesuai dengan tahapan perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Triharso. (2013). *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Atik Wartini. (2015). *Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Keindonesiaan pada Pendidikan Anak Usia Dini Upaya Integrasi Ilmu Keislaman dan Karakter Kebudayaan Indonesia*. Jurnal Toleransi: Media komunikasi Umat Beragama. Volume 7 No.1. Yogyakarta.
- Basuki Wibawa. (2004). *Peneliti Tindakan Kelas*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dian Fitriani. (2014). *Peningkatan Belajar Bahasa Anak di Taman Kanak-kanak A'isyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara*. Pontianak. Universitas Muhammadiyah.
- Dian Maulidiah. (2015). (Tidak diterbitkan). *Peningkatan Perkembangan Kognitif dengan Metode Proyek pada Anak Usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pontianak Tenggara*. Pontianak. Universitas Tanjungpura .
- Elsa Hariani Firniawaty. (2017). *Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode RolePlaying Di Taman Kanak-kanak Islamiyah Pontianak*. Universitas Muhammadiyah.
- Elis Supartini dkk. (2017). *Pedagogik: Karakter Anak Usia Dini*. Bandung. Direktorat Pendidikan Nasional.
- Faradila, M. Thamrin, Helida. (2013). *Peningkatan Pengenalan Sains Sederhana Melalui Metode Demonstrasi Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak 2013. Pontianak.
- Frisca Maulina. (2014). *Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Di Tinjau dari Status Kerja Ibu*. *Jurnal Independence of early childhood, Housewife, Working Mother*. Semarang.
- Hendri Brooks Adams. (2013). *Konsep Karakter Mandiri dan Disiplin Bagi Anak Usia Dini*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Iskandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Gaung Persada (GP) Press.
- Isjoni. (2011). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung. Alfabeta.
- Juraida. (2014). *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Dalam Kegiatan Seni Menggambar pada Anak Usia 5-6 Tahun Ditaman Kanak-kanak Islam Terpadu Khulafaur Rasyidin kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kuburaya*. (Skripsi Tidak Diterbitkan). Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Mahyumi Rantina. (2015). *Peningkatan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembelajaran practical Life*. Jurnal pendidikan Anak Usia Dini. Volume 9. Edisi 2. Jakarta.
- Muhammad Fadlillah, dan Lilif Mualifatu Khorida. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Fadlillah. (2012). *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta. Ar-ruzz Media.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rajawali Pers.

- M.Yazid Busthomi. (2012). *Panduan Lengkap Paud. Melejit Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Perpustakaan Nasional Katalog dalam terbitan.
- Ni Md Kriswidyantari, Sujana, Wiyasa. (2016). *Penerapan Permainan Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Anak Kelompok A1 TK Negeri Pembina Denpasar*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4. No 2. Denpasar.
- Novan Ardy Wiyani. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Panduan Orangtua, Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani. (2015). *Manajemen Paud Bermutu*. Konsep MMT di KB, TK/RA. Yogyakarta. Gava Media.
- Slamet Suyanto. (2012). *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*. *Jurnal pendidikan Anak*. Volume 1. Edisi 1. Yogyakarta.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sumantri, (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sunarmi, (2016). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna Melalui permainan Bola-bola Ajaib Pada Siswa Kelompok B TK Dharma Wanita 3 Jatiprahu Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek*. *Jurnal Pendidikan Profesional*. Volume 5. No 2. Trenggalek.
- Toha Anggoro, dkk. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta. Direktorat Pendidikan Nasional.
- Wardhani, Igak Dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Universitas Terbuka.